

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi kini telah maju dan berkembang pesat, dimana berbagai perkembangan telah dilakukan di segala bidang termasuk dibidang pendidikan . Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia sehingga berbagai upaya terus dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan , sesuai dengan tujuan pendidikan sebagaimana ditetapkan dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3, yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk sebuah karakter. Pernyataan ini menegaskan bahwa penerapan perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan harus senantiasa sejalan dengan amanat tujuan Pendidikan nasional, proses peningkatan mutu Pendidikan kini mengalami berbagai tantangan, salah satunya yaitu tantangan dalam menghadapi era globalisasi, dimana kita dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dalam proses pembelajaran yang mengedepankan aspek penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) (Marsiti et al., 2023).

Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia) menjelaskan tentang pengertian pendidikan yaitu, pendidikan adalah tuntutan hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Sedangkan

menurut UU SISDIKNAS No.20 Tahun 2003. Pendidikan identik dengan proses belajar mengajar. Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Sebagian besar perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar (Rusman, 2015a).

Media pembelajaran yang dirancang dengan baik akan sangat membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai wahana penyalur pesan dan informasi belajar. Media pembelajaran juga dapat mengkonkretkan sesuatu yang abstrak sehingga dapat menambah wawasan serta pengetahuan peserta didik guna memaksimalkan penyampaian materi pembelajaran. Materi yang biasanya hanya dibaca kini dapat dilihat melalui video sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami materi dan dapat langsung mempraktikkannya. Media pembelajaran ini harus dibuat menarik sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan bermanfaat sesuai dengan tujuan pembelajaran (Tasmalina et al., 2018). Media video pembelajar ini dapat diharapkan akan memotivasi siswa untuk belajar mandiri, kreatif, efektif, dan efisien. Selain itu, dengan media video pembelajaran ini, dapat mengurangi kejenuhan siswa. Seiring dengan kemajuan teknologi peneliti pun memiliki ide untuk membuat media video pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa untuk belajar secara mandiri sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu membuat media video pembelajaran yang kreatif dan mudah dipahami. Pada penelitian ini media video pembelajaran yang dimaksud adalah media video pembelajaran yang akan diterapkan di materi tata hidang Jurusan Kuliner Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pariwisata Triatma Jaya Singaraja.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh sejumlah peneliti Hasil penelitian yang relevan dilakukan oleh (Tasmalina et al., 2018) menunjukkan bahwa pengembangan video layak digunakan dalam pembelajaran ditinjau dari aspek media dan materi dengan skor penilaian ahli media 3,88 dan skor ahli materi 4,0 termasuk kategori sangat baik, dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran yang dihasilkan tersebut layak dan tepat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, dari hasil penelitian oleh (Qur'ani et al., 2019), penggunaan media pembelajaran berbentuk video menunjukkan hasil penilaian dari video 88% dan ahli materi 94,7%, hasil validasi menunjukkan produk masuk kategori sangat valid dan layak digunakan dalam pembelajaran, sehingga perangkat pembelajaran dan media efektif untuk digunakan oleh guru dalam pembelajaran, dan dari hasil penelitian oleh (Handayani et al., 2021), menyatakan bahwa data hasil validasi dari para ahli kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus mean untuk mengetahui rata-rata skor validitas media video pembelajaran IPA, rata-rata skor validitas media video pembelajaran IPA dari segi ahli materi sebesar 4,65 dengan kualifikasi sangat baik, dari segi praktisi sebesar 4,5 dengan kualifikasi sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa media video pembelajaran pada muatan IPA topik perubahan energi untuk siswa kelas IV sekolah dasar dinyatakan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran,

Begitu pun dari hasil penelitian oleh (Garsinia et al., 2020), menyatakan bahwa penelitian didapat nilai ahli media dengan skor rata-rata 87,08 kategori baik, sedangkan oleh ahli materi guru matematika diperoleh skor rata-rata 84,96 kategori praktis, sehingga memenuhi aspek kepraktisan yang ditinjau dari efektif, interaktif, menarik, efisien dan kreatif. Sedangkan berdasarkan nilai posttest yang lebih tinggi

dari pretest yaitu nilai posttest 81,50 lebih tinggi dari nilai pretest 67,57 bahwa media pembelajaran efektif untuk digunakan, dapat disimpulkan video animasi menggunakan software powtoon memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif. Oleh karena itu, penggunaan video pembelajaran dapat dianggap sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan minat pembelajaran dan pemahaman peserta didik dalam materi tata hidang. Sesuai dengan permasalahan diatas, untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, maka dibutuhkan sebuah media video pembelajaran yang bervariasi berisi konten gambarnya 2D yang lebih jernih, Bahasa mudah dipahami dan didalam video harus detail dan terperinci.

(Zakir et al., 2021), berpendapat bahwa media adalah wadah pesan yang disampaikan oleh sumber kepada sasaran atau penerima pesan. Secara khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar adalah sebagai alat grafis, fotografi, atau elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses, dan merekonstruksi informasi visual atau verbal. Media yang biasa dipakai guru di sekolah pada umumnya berupa Power Point yang berupa tulisan dan gambar saja. Berdasarkan karakteristik peserta didik yang sudah mengenal teknologi, membuat media ini menjadi kurang menarik. Cara lain yang digunakan pendidik adalah menggunakan analogi suatu objek dengan bahan yang ada di sekitarnya yang terkadang tidak cocok dengan yang sebenarnya sehingga peserta didik tidak bisa membayangkan dengan benar. Contoh media ajar yang digunakan dan dapat membangkitkan minat belajar dan motivasi peserta didik adalah video pembelajaran. Tampilan audio visual yang ada pada video pembelajaran, membuat peserta didik berminat dalam pembelajaran dan sesuai dengan perkembangan teknologi zaman sekarang. Penerapan media video dalam model pembelajaran

SAVI dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik ditinjau dari aspek kognitif, aspek efektif dan aspek psikomotorik (Iskandar & Idrus, 2022)

Program Kejuruan Kuliner Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pariwisata Triatma Jaya Singaraja adalah salah satu pendidikan menengah kejuruan. Jurusan Kuliner Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pariwisata Triatma Jaya Singaraja merupakan jurusan yang mempelajari tentang semua aspek terkait kuliner seperti keamanan pangan sanitasi hygiene, pengetahuan bahan makanan, boga dasar, ilmu gizi, tata hidang, pengolahan dan penyajian makanan, cake dan kue Indonesia, products pastry dan bakery serta produk kreatif dan kewirausahaan, Oleh karena itu, peneliti membuat sebuah media video pembelajaran dari materi tata hidang sub materi *Table Set-Up Russian Service*. (Prisila et al., 2021), Tata hidang adalah suatu cara untuk menghidangkan makanan dan minuman kepada tamu dengan multi pelayanan seperti keramahan, kecepatan, dan juga ketelitian dalam melayani tamu, sedangkan *Table Set-Up Russian Service* merupakan sub materi yang terdapat pada buku paket peserta didik di Jurusan Kuliner Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pariwisata Triatma Jaya Singaraja yang wajib peserta didik pelajari pada saat duduk di bangku kelas XI.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara menggunakan alat berupa Pedoman Sumber Belajar Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Materi Tata Hidang Praktik *Table Set-Up Russian Service* Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pariwisata Triatma Jaya Singaraja. Selasa, 09 Mei 2023 dengan guru pengampu, atas nama ibu Ni Komang Ayu Novianti S.Pd. jurusan kuliner, diperoleh beberapa permasalahan yang berkaitan dengan sumber belajar dan karakteristik peserta didik, yaitu (1) peserta didik sulit memahami dan menganalisis

cakupan materi pembelajaran yang diberikan baik itu dalam konsep materi maupun praktikum. Yang dirasakan oleh guru pengampu, dan peserta didik kurang dalam menganalisis materi yang didapat dari internet ketika ada tugas praktikum dan mencari sumber pengetahuan terkait materi table set up. (2) bahan atau sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik. Selama di kelas guru menggunakan bahan ajar yang berupa media Power Point, modul dan sesekali guru memberikan video materi yang diambil dari *YouTube* yang terkadang tidak sesuai dengan standar baku yang diajarkan karena sulitnya menemukan video yang sesuai. Selain bahan ajar tersebut, peserta didik biasanya mencari materi dan video materi secara mandiri melalui internet, dikarenakan tidak semua peserta didik memiliki inisiatif dalam mencari materi secara mandiri menyebabkan rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan. (3) kurangnya pengetahuan peserta didik dalam melaksanakan praktik *Table Set-Up Russian Service* dikarenakan guru hanya mempraktikkan jenis *table set-up* yang biasa saja. (4) rata-rata peserta didik memiliki smartphone namun belum digunakan secara maksimal dalam proses pembelajaran. (5) pada saat guru menjelaskan materi table set up ke peserta didik rata-rata peserta didik sangat kurang paham dan masih banyak yang kebingungan karna guru menjelaskannya hanya menggunakan media dan bahan ajar yang belum memadai. sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga sulit di pahami.

Salah satu bentuk teknologi pendidikan yang dapat membantu dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran adalah media pembelajaran berupa video pembelajaran. Video pembelajaran juga dapat menjadi sebuah wadah untuk memfasilitasi pembelajaran yang menarik di materi tata hidang. Peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar yang mudah dipahami pada saat praktik nanti,

sehingga peserta didik dapat proaktif dan meningkatkan pemahaman .

Berdasarkan uraian tentang penelitian yang terkait di atas, maka perlu dikembangkan suatu bahan ajar dalam hal ini berupa konten media video pembelajaran. Adanya bahan ajar atau media belajar yang dikemas dalam bentuk video diharapkan peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar materi Tata Hidang. Terkait hal ini peneliti melakukan pengembangan media video pembelajaran dengan judul **“Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Materi Tata Hidang Praktik *Table Set Up Russian Service* Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pariwisata Triatma Jaya Singaraja”**.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar mengajar kurang bervariasi karena hanya menggunakan modul dan Link video dari Youtube mengakibatkan beberapa peserta didik berkurang motivasi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.
2. Peserta didik kesulitan memahami cakupan materi dan praktik dalam *setting Table Set-Up Russian Service* pada pembelajaran yang diberikan jika hanya dijelaskan dengan teori saja.
3. Bahan atau sumber belajar yang dapat mendukung peserta didik melakukan aktivitas yang bermakna dan mampu menjelaskan antara teori dan praktik sesuai dengan karakteristik dan standar baku masih sedikit bahkan jarang ditemukan.
4. Peserta didik memiliki motivasi dan tertarik dengan materi tata hidang jika menggunakan media video pembelajaran berisi konten gambar 2D

lebih jernih, Bahasa mudah dipahami dan video harus detail dan terperinci

1.3 Pembatasan Masalah Penelitian

Batasan masalah dalam pengembangan media video pembelajaran pada materi tata hidang praktik *table set up russian service* SMKS Pariwisata Triatma Jaya Singaraja yaitu capaian pembelajaran yang dimuat dalam media video pembelajaran ini meliputi materi penguasaan keterampilan tentang step by step penyusunan *table set-up russian service* dan cara pelayanan kepada konsumen.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan produk media video pembelajaran pada materi tata hidang praktik *table set-up russian service* Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pariwisata Triatma Jaya Singaraja?
2. Bagaimana kelayakan produk pengembangan media video pembelajaran pada materi tata hidang praktik *table set-up russian service* Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pariwisata Triatma Jaya Singaraja?
3. Bagaimana respon peserta didik terhadap produk pengembangan media video pembelajaran pada materi tata hidang praktik *table set-up russian service* Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pariwisata Triatma Jaya Singaraja?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan produk pengembangan media video pembelajaran pada materi tata hidang praktik *table set-up russian service* Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pariwisata Triatma Jaya Singaraja.
2. Mendeskripsikan kelayakan produk pengembangan media video pembelajaran pada materi tata hidang praktik *table set-up russian service* Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pariwisata Triatma Jaya Singaraja.
3. Menganalisis hasil respon pendidik dan peserta didik terhadap produk pengembangan media video pembelajaran pada materi tata hidang praktik *table set-up russian service* Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pariwisata Triatma Jaya Singaraja.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian pengembangan media video pembelajaran dapat menambahkan referensi bagi pengajar mata pelajaran untuk memfasilitasi peserta didik mengenai media video pembelajaran.
 - b. Penelitian pengembangan media video pembelajaran ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan peserta didik di kelas dan saat praktik dalam materi tata hidang sub materi *table set-up russian service*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menerapkan ilmu yang di peroleh dibangku perkuliahan serta dapat menambah pengalaman proses pembelajaran di kampus bagi peneliti yang sangat bermanfaat sebagai calon pengajar.

b. Bagi Institusi

Diharapkan dapat membantu dalam usaha pembaharuan kegiatan belajar mengajar khususnya pada materi tata hidang.

c. Bagi Pengajar

Penelitian ini pengajar dapat menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan daya tarik peserta didik di sekolah dan membantu pengajar dalam menyampaikan materi yang belum jelas dalam proses pembelajaran agar berjalan lancar dan lebih menarik.

d. Peserta Didik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran mandiri dimana dengan menggunakan video pembelajaran ini mereka tidak hanya belajar seperti biasanya namun peserta didik dapat menikmati hasil video yang kualitas gambarnya lebih jernih dan Bahasa yang mudah di pahami sehingga memberikan suasana belajar yang lebih menarik